

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan jenis penelitian yuridis empiris yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya di masyarakat.<sup>1</sup> Penelitian yang berjudul “Kebijakan Dinas Sosial Kabupaten Blitar Terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Fiqih Siyasah” ini untuk mengetahui apakah kebijakan Dinas Sosial Kabupaten Blitar yang dilaksanakan sudah sesuai dengan **peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti sebagaimana yang telah ditentukan dalam** Undang-undang Nomer 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yaitu di Dinas Sosial Kabupaten Blitar yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No.38 Kota Blitar. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu :

1. Dinas Sosial Kabupaten Blitar berhasil membentuk jiwa kemandirian bagi penyandang disabilitas melalui pelatihan ketrampilan, diantaranya batik percik sebagai produk unggulan hasil pendampingan instruktur Balai Bina Rehabilitasi Sosial Bina Grahita (BBRBG) Kartini, Temanggung yang mampu menarik minat konsumen lokal, Batik Ciprat Percik Rombo karya penyandang disabilitas yang berhasil dipamerkan di Jakarta Convention Center (JCC).

---

<sup>1</sup>BambangWaluyo, *PenelitianHukumDalamPraktek*, (Jakarta, SinarGrafika, 2002), hlm.

2. Dinas Sosial Kabupaten Blitar mempunyai shelter sebagai tempat penampungan sementara bagi klient penyandang masalah kesejahteraan sosial yang tidak dimiliki oleh semua Dinas Sosial.
3. E-Warong merupakan salah satu program unggulan Dinas Sosial dalam bidang pemberdayaan sosial, oleh karena itu untuk mengetahui secara langsung bagaimana implementasi kebijakan dinas sosial, peneliti terjun langsung ke tempat tersebut.

### **C. KehadiranPeneliti**

Dalam penelitian ini Peneliti hadir atau terjun langsung ke lapangan guna memperoleh informasi terkait dengan pembahasan penelitian ini. Peneliti mulai berada di Dinas Sosial Kabupaten Blitar pada Rabu, 10 Oktober 2018, dengan agenda magang. Kehadiran peneliti disini sebagai pengamat sekaligus partisipan. Selain mengamati setiap masalah yang masuk di Kantor Dinas Kabupaten Blitar peneliti juga ikut serta membantu mengurus administrasi seperti persyaratan dalam merujuk pasien yang termasuk golongan penyandang masalah kesejahteraan sosial. Selain itu peneliti juga mengikuti rapat/musyawarah bersama seluruh pegawai Dinas Sosial Kabupaten Blitar dalam rangka mencari solusi dari masalah yang sedang dihadapi menjelang evaluasi akhir tahun.

### **D. Sumber Data**

Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Data Primer<sup>2</sup>, yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara bersama pegawai Dinas Sosial Kabupaten Blitar dan pemilik E-warung, yaitu:
  - a. Bapak Drs. Suwito selaku kasi rehabilitasi sosial penyandang cacat
  - b. Ibu Ratna selaku staff bidang rehabilitasi dan pelayanan sosial
  - c. Petugas Shelter yaitu Bapak Bondan dan Ibu Fatimah
  - d. Pengelola E-Warung yaitu Ibu Siti Alfiyah
  - e. Masyarakat penerima bantuan
  - f. Tokoh masyarakat
2. Data Sekunder<sup>3</sup>, yang terdiri dari:
  - a. Bahan hukum primer, meliputi Undang-undang Dasar 1945, Undang-undang Nomer 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Undang-undang Nomer 13 tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin, Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomer 8 tahun 2012 tentang Pedoman Pendataan dan Pengelolaan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) dan Peraturan Bupati Blitar Nomer 48 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan, Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Sosial Kabupaten Blitar
  - b. Bahan hukum sekunder, diantaranya:
    - 1) William N Dunn, 2000, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*
    - 2) Budi Wianarno, 2002, *Teori dan Proses Kebijakan Publik*

---

<sup>2</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 91

<sup>3</sup>Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2004), hlm. 151

- 3) Tjahjo Kumolo dan Tim, 2017, *Nawacita Untuk Kesejahteraan Rakyat Indonesia, Integrasi Perencanaan Pembangunan Nasional dan Daerah*
  - 4) Nurhadi, 2007, *Mengembangkan Jaminan Sosial Mengentaskan Kemiskinan*
  - 5) Gusfahmi, 2011, *Pajak Menurut Syariah*
  - 6) Wildana Wargadinata, 2011, *Islam dan Pengentasan Kemiskinan*
- c. Bahan hukum tersier, meliputi:
- 1) Y.B. Suparlan dkk, 1983, *Kamus Istilah Kesejahteraan Sosial*
  - 2) Fifik Wiryani, 2003, “Perlindungan Hukum Bagi Pekerja Anak”, *Jurnal Legality*, Vol. 11, No. 2
  - 3) Roswita Sitompul, 2004, “Upaya Pemerintah Dalam Menanggulangi Anak Jalanan dan Anak Terlantar”, *Jurnal Hukum Kaidah*, Vol. 3, No. 3
  - 4) Eko Sriyanto, 2012, “Lanjut Usia: Antara Tuntutan Jaminan Sosial dan Pengembangan Pemberdayaan”, *Jurnal Kawistara*, Vol. 2, No.1
  - 5) Dewan Redaksi, 1999, *Ensiklopedi Islam*

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara<sup>4</sup>, yang dilakukan dengan pegawai Dinas Sosial Kabupaten Blitar dan pengelola E-Warong yaitu :
  - a. Bapak Drs. Suwito selaku kasi rehabilitasi sosial penyandang cacat.
  - b. Ibu Ratna selaku staff bidang rehabilitasi dan pelayanan sosial
  - c. Petugas Shelter yaitu Bapak Bondan dan Ibu Fatimah

---

<sup>4</sup>Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Perss, 1986), hlm. 24

- d. Pengelola E-Warung yaitu Ibu Siti Alfiyah
2. Observasi, dengan melakukan pengamatan langsung terhadap pegawai Dinas Sosial Kabupaten Blitar dalam menjalankan kebijakan yang telah dibuat seperti melayani masyarakat yang mengadakan masalah ke Dinas Sosial terkait adopsi anak, adanya lansia dan anak terlantar, serta penyandang cacat.
  3. Dokumentasi, dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian ini seperti dokumen resmi Dinas Sosial terkait data penyandang masalah kesejahteraan sosial, dan gambar yang diambil ketika pegawai sedang melakukan kegiatan seperti pengarahan bagi orang yang ingin mengadopsi anak, pelatihan ketrampilan bagi penyandang disabilitas.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, suatu cara analisis yang menghasilkan data deskriptif analitis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga perilaku yang nyata, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.<sup>5</sup> Teknik ini menggunakan tiga tahap atau komponen. *Pertama*, reduksi data yang mana dalam hal ini peneliti memfokuskan dan menyeleksi data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu data yang berkaitan dengan kebijakan Dinas Sosial Kabupaten Blitar terhadap penyandang masalah kesejahteraan sosial serta kendala-kendala yang dihadapi dan konsep fiqih siyasah maaliyah terhadap kebijakan tersebut.

*Kedua* yaitu penyajian data, setelah melakukan reduksi data, maka data diolah dan disusun dalam bentuk narasi. *Ketiga*, penarikan kesimpulan dan

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 154

verifikasi. Kesimpulan hasil penelitian yang diambil dari hasil reduksi dan panyajian data merupakan kesimpulan sementara. Oleh karena itu diperlukan proses verifikasi dengan terjun kembali di lapangan untuk mengumpulkan data kembali yang dimungkinkan akan memperoleh bukti-bukti kuat lain yang dapat merubah hasil kesimpulan sementara yang diambil. Jika data yang diperoleh memiliki kejajegan (samadengan data yang telah diperoleh) maka dapat diambil kesimpulan yang baku dan selanjutnya dimuat dalam laporan hasil penelitian.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pada tahap ini validitas data akan diuji. Adapun metode dalam pengecekan keabsahan yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan triangulasi<sup>6</sup> sumber data. Teknik ini dilakukan dengan cara mendapatkan data secara detail melalui berbagai sumber yang berbeda seperti wawancara yang dilakukan dengan kabid pemberdayaan sosial dengan kasi rehabilitasi dan pelayanan sosial. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada masyarakat pengelola E-Warong, yang merupakan salah satu program dari Dinas Sosial Kabupaten Blitar khususnya dalam bidang pemberdayaan sosial.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

##### **a. Persiapan / PraLapangan**

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lokasi penelitian
- 3) Mengurus perizinan

---

<sup>6</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2009), hlm. 330

- 4) Menjajagi dan menilai keadaan lapangan
  - 5) Memilih informan
  - 6) Menyiapkan instrument penelitian
- b. Lapangan
- 1) Memahami situasi dan kondisi lapangan
  - 2) Aktif dalam kegiatan (guna pengumpulan data)
- c. Pengolahan Data
- 1) Analisis data
  - 2) Mengambil kesimpulan dan verifikasi
  - 3) Narasi hasil analisis